

ANALISIS KEGIATAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENGERAKKAN EKONOMI MIKRO MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA PAJAR BAKTI KEC. TEBING TINGGI KAB. EMPAT LAWANG).

Susi Ningsih

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Al-Azhaar
Lubuklinggau

Susiningsyh@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan adalah suatu proses pribadi dan sosial yakni suatu pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak yang mengacu pada kata “empowerment,” yang berarti memberi daya, memberi ”power” (kuasa), kekuatan, kepada pihak yang kurang berdaya dan menjelaskan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Peranan PKK dalam Kesejahteraan Ekonomi Mikro warga di Desa Pajar Bakti Melaksanakan program kerja PKK Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Empat Lawang dengan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. rumusan masalah dalam penulisan yaitu sebagai berikut: Bagaimana proses kegiatan PKK di Desa di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang dalam menggerakkan ekonomi mikro. Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam menggerakkan ekonomi mikro di di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Data penulis peroleh dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan (field reseach) yaitu di Pegadian Syariah Lubuklinggau melalui wawancara (interview) serta dokumentasi dan observasi.

Kata Kunci : PKK, Ekonnomi Mikro, Islam

A. Pendahuluan

Ekonomi berjalan akibat adanya sistem, dimana suatu sistem ekonomi merupakan sekumpulan institusi ekonomi yang memiliki keteraturan, dimana setiap institusi ekonomi tersebut bersifat saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan bersama dalam perekonomian. Suatu sistem yang berlaku dalam sejarah peradaban manusia antara lain despotisme. Sistem deptime mengatur ekonomi sebagai otoritas tunggal. Namun sesuai perkembangan jaman pada sistem modern dapat merujuk sistem kapitalis dan sosialisme. Kapitalisme merupakan sistem yang didasarkan atas pertukaran yang suka rela pada pasar bebas. Gagalnya kedua sistem tersebut mengharuskan negara-negara muslim untuk menghasilkan sistem yang lebih

baik.¹ Munculnya pemikiran baru yang menawarkan ajaran Islam tentang ekonomi sebagai sebuah sistem ekonomi alternatif. Ajaran Islam dapat dikatakan sebuah sistem ekonomi. Hal ini disebabkan karena ajaran Islam tentang ekonomi adalah ajaran yang bersifat integral, yang tidak terpisahkan baik dengan ajaran Islam secara keseluruhan maupun dengan realitas kehidupan.

Dalam memberdayakan masyarakat tentunya pemerintah berperan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kondisi lingkungan Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang merupakan kondisi yang strategis mengingat letak geografisnya serta sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini dapat meningkatkan mental spiritual, meningkatkan pendidikan dan keterampilan, meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan kesehatan jiwa dan raga, dan meningkatkan pengelolaan gerakan PKK. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian yang penulis beri judul “*Analisis Kegiatan Pkk Dalam Menggerakkan Ekonomi Mikro Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses kegiatan PKK di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang dalam menggerakkan ekonomi mikro?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam menggerakkan ekonomi mikro di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang?

C. Kerangka Teori

Adiwarman Azwar Karim mengatakan bahwa berbeda dengan ekonomi konvensional, dalam pembahasan ekonomi mikro Islam, faktor moral atau norma yang terangkum dalam tatanan syariah akan ikut menjadi variabel yang penting dan perlu dijadikan sebagai alat analisis. Ekonomi mikro Islam menjelaskan bagaimana sebuah keputusan diambil oleh setiap unit ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syariah sebagai variabel yang utama. Dalam ekonomi mikro Islam, kita menganggap bahwa *basic* ekonomi (variabel-variabel ekonomi) hanya memenuhi segi *necessary condition*, sedangkan moral dan tatanan syariah akan memenuhi unsur *sufficien condition* dalam ruang lingkup pembahasan ekonomi mikro.²

¹ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo : PT Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm 61.

² Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Miko Islami*, Ed. 3, cet. 3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 2.

Manusia hidup dalam suatu kelompok masyarakat yang secara keseluruhan membentuk sistem. Sistem, secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, atau kaitan, atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk suatu satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian, sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit ekonomi yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar, di suatu wilayah tertentu. Dalam suatu sistem ekonomi tercakup seluruh proses dan kegiatan masyarakat dalam usaha mereka memenuhi kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Sistem ekonomi yang dianut tiap kelompok masyarakat atau negara tidak sama. Hal ini tergantung dari keputusan-keputusan dasar tentang pemilihan, produksi, distribusi, serta konsumsi dilakukan.³

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif yaitu berusaha mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena yang dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya.⁴ Penelitian ini yang bersifat deskriptif yaitu berusaha menggambarkan dan mendefinisikan siapa yang terlibat di dalam suatu kegiatan, apa yang dilakukannya, kapan dilakukannya, di mana dan bagaimana melakukannya.

2. Tehnik Pengumpulan Data

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan alat pengumpul data, yakni dengan melihat dan mendengarkan.⁵ Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi aktif, artinya peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya

2) Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian, maksud wawancara adalah merekonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, merekonstruksi kebulatan-kebulatan yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi

³ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, cet. 8...., hlm 3.

⁴ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Hand Book Of Qualitative Research*, Terj. Dariyatno dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 2.

⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm 66.

yang diperoleh dari orang lain, baik manusia atau bukan manusia (*Triangulasi*) dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁶ Bentuk dokumentasi ada dua antara lain dokumen pribadi dan dokumen resmi.

2. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu cara penulisan dengan mengutamakan pengamatan terhadap gejala, peristiwa dan kondisi aktual yang terjadi sesuai fakta dilapangan.

3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah contoh pengukuran derajat kepercayaan (*credibility*) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai membandingkan sumber data yang sama dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi.⁷

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sejarah Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi

Sejarah terbentuknya Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi yang sekarang masuk wilayah Kabupaten Empat Lawang, awalnya Pada masa penjajahan Hindia Belanda (sekitar 1870-1900), Tebing Tinggi memegang peran penting sebagai wilayah administrative (*onderafdeeling*) dan lalu lintas ekonomi karena letaknya yang strategis. Tebing Tinggi pernah diusulkan menjadi ibukota keresidenan saat belanda berencana membentuk keresidenan Sumatera Selatan (Zuid sumatera) tahun 1870-an yang meliputi Lampung, Jambi, dan Palembang. Tebing Tinggi di nilai strategis untuk menghalau ancaman pemberontakan daerah sekitarnya seperti Pagar alam, Pasemah dan daerah perbatasan dengan Bengkulu. Rencana itu

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 143.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....*, hlm 245.

batal karena belanda hanya membentuk satu keresidenan, Yaitu sumatera. Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), Tebing Tinggi berganti nama menjadi wilayah kewedanaan dan akhirnya pada masa kemerdekaan menjadi bagian dari wilayah sekaligus ibu kota bagi kabupaten Empat Lawang. Selain matapencarian petani, Kabupaten Empat Lawang mempunyai wisata alam,yakni curug tanjung alam yang ada di kecamat lintang kanan, air lintang di kecamatan pendopo,yang merupakan pertemuan air bayau dan air lintang. Seperti daerah lainnya, Kabupaten Empat Lawang mempunyai kuliner yang sangat khasdan enak, selain Keripik, empek-empek, ada kelicuk, Lempeng, bubur suro, gonjeng. Sangai duren, Serabi, kue suba, lepat.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Kegiatan PKK Di Desa Di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang Dalam Menggerakkan Ekonomi Mikro

PKK di Desa Pajar Bakti membuat suatu inovasi dalam bidang keterampilan untuk menambah kegiatan yang lebih bermanfaat dan menambah pendapatan keluarga masyarakat Desa Pajar Bakti sering mengadakan membuat usaha mikro seperti keripik yang di jual sekeliling oleh masyarakat. Dalam perencanaan atau pelaksanaan sepuluh program pokok PKK harus disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan daerah setempat. Pelaksanaan program-program tersebut tentunya harus melalui musyawarah yang berdasarkan dengan asas demokrasi.

Wawancara dalam pelaksanaan PKK yang diungkapkan oleh, Ibu Nina selaku Ketua PKK Desa Pajar Bakti.⁸

“Pelaksanaan program pemberdayaan keterampilan masyarakat, PKK harus dapat menggali potensi yang terdapat di masyarakat Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi. Oleh karena itu, kader- kader PKK yang dituntut untuk bersifat kreatif dan inovatif. Mereka juga harus jeli dalam melihat potensi dan sumber daya yang terdapat di masyarakat setempat. Misalnya dengan memberi pelatihan, kursus, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Masyarakat Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi tentang pengembangan cara-cara pembuatan kerajinan tangan, seperti berbagai macam kripik sebagainya. Setelah mahir dalam pembuatan tersebut, mereka dapat membuatnya untuk dijual kepada masyarakat luas. Dengan begitu, pendapatan mereka pun bisa meningkat. Dengan usaha-usaha tersebut diharapkan masyarakat menjadi terdorong untuk mengembangkan usaha-usaha meningkatkan pendapatan keluarga.

⁸ Wawancara, Ibu Nina sebagai Ketua PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 08.00.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, dalam melaksanakan sebuah kegiatan tentunya perlu persiapan yang lebih matang seperti yang dilakukan usaha ekonomi mikro di Desa Pajar Bakti salah satunya yaitu membuat keripik.

Wawancara berikutnya dalam meningkatkan pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK Mereka juga harus jeli dalam melihat potensi dan sumber daya yang terdapat di masyarakat setempat. Misalnya dengan memberi pelatihan, kursus, dan kegiatan- kegiatan lain yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Ibu Lien selaku bendahara menjelaskan:⁹

“Pelaku usaha di lingkungan Desa Pajar Bakti yang banyak terdapat pembuatan kerajinan tangan mulai keripik dan lempok. Maka masyarakat di daerah situ dapat dibina tentang pengembangan cara- cara pembuatan kerajinan tangan, seperti cara membuat keripik dan lempok. Setelah mahir dalam pembuatan tersebut, mereka dapat membuatnya untuk dijual kepada masyarakat luas. Dengan begitu, pendapatan mereka pun bisa meningkat. PKK juga bisa memberi pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat. Dengan usaha- usaha tersebut diharapkan masyarakat menjadi terdorong untuk mengembangkan usaha- usaha meningkatkan pendapatan keluarga”

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, dengan pembinaan dalam pengelolaan pembuatan kerajinan tangan dengan skill yang dimiliki membuat peluang ekonomi untuk mendapatkan uang lebih mudah tercipta dengan diadakannya produksi ekonomi mikro seperti pembuatan berbagai macam keripik dan lempok.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, dengan adanya PKK sangat membantu masyarakat menengah untuk membuat usaha, salah satunya dengan produksi keripik dan lempok, mereka melalui program PKK kemampuan dan minat membuat produksi semakin meningkat guna untuk di pasarkan nantinya.

Hal senada wawancara, dalam melakukan pemasaran yang diungkapkan oleh Ibu Emita Sari selaku pemasaran.¹⁰

“Pembinaan, penyuluhan, dan pengembangan yang telah dilakukan PKK selanjutnya dikembangkan lagi dengan pengusahaan pemasaran dari barang- barang yang dihasilkan dari produksi warga Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi. Selanjutnya, bagaimana cara pemasaran dari hasil-hasil dalam usaha ekonomi mikro, PKK membina dan memberi penyuluhan ke mana dan bagaimana pemasaran barang-barang hasil pembuatan dalam program usaha ekonomi mikro. Ada beberapa kegiatan yang belum dilakukan oleh PKK Desa Pajar Bakti dan seharusnya ini dilakukan seperti: Memasarkan barang- barang hasil UP2K ke pasar-

⁹ Wawancara, Ibu Lien sebagai Bendahara PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum’at tanggal 26 Juli 2019, Jam 08.40.

¹⁰ Wawancara, Ibu Emita Sari selaku pemasaran PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum’at tanggal 26 Juli 2019, Jam 11.00.

pasar. Menjual barang- barang ke warung- warung terdekat, Menjalin kerja sama dengan supplier, Mengikuti pameran-pameran, Menyelenggarakan pasar murah dan Menjalin kerja sama dengan pihak- pihak terkait”

Sementara itu wawancara memotivasi keluarga agar mau mengikuti pelatihan PKK untuk meningkatkan penghasilan keluarga, yang di ungkakan oleh, Ibu Siti selaku Anggota PKK Desa Pajar Bakti.¹¹

“Dalam program ini, PKK berperan memberi motivasi masyarakat untuk mau mengikuti program pemberdayaan masyarakat .Seperti diketahui, tujuan PKK adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengikuti pelatihan, suatu keluarga diharapkan akan meningkatkan kesejahtraannya. PKK dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan dengan bekerja sama dengan instansi terkait seperti Kementerian Perindustrian dan perdagangan dan Kementerian sosial untuk melakukan pelatihan lebih intensif sehingga warga bisa berdikari dan mampu meningkatkan kesejahteraan. Dalam penyuluhan tersebut, PKK dapat memanfaatkan wahana- wahana yang telah ada seperti perkumpulan rumah tangga (RT) dan dasawisma.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, dalam sebuah pencapaian usaha perlu motivasi yang tinggi serta semangat yang lebih giat lagi, dalam melakukan usaha melalui PKK demi penghasilan keluarga dengan mengikuti berbagai macam pelatihan dan pengembangan, dengan begitu ada dorongan yang kuat maka Ibu-ibu rumah tangga yang ikut serta tersebut lebih sesaksimal mungkin dalam menajalankan sebuah usaha tersebut.

dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan, pelatihan keterampilan ini dilaksanakan oleh anggota PKK Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi satu bulan sekali di kediaman di anggota PKK secara bergantian. Anggota PKK Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi mampu menyelesaikan pelatihan ini dalam satu hari. Hasil dari pelatihan keterampilan dapat dibawa pulang dan dipasarkan atau di jual di toko-toko. Ilmu yang didapatkan dari hasil pelatihan ini diharapkan dapat dikembangkan, sehingga dapat menambah keterampilan diri bagi anggota PKK dan masyarakat Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi. menjadi kegiatan yang bermanfaat, dan hasil dari pembuatan keterampilan tersebut dapat dijual sehingga menambah penghasilan keluarga.

2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Menggerakkan Ekonomi Mikro Di Di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang

Secara umum setiap pelaksanaan kegiatan PKK di Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi tidak terlepas dari permasalahan yang ada, diantaranya.

¹¹ Wawancara, Ibu Siti sebagai Anggota PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum’at tanggal 26 Juli 2019, Jam 13.00.

Adapun wawancara permasalahan yang di Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi yang di ungkapkan oleh, Ibu Rosmini.¹²

“terdapat beberapa masalah yang PKK yang ada di Desa Pajar Bakti 1) diantaranya Kurangnya kemampuan kader dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program-program PKK disebabkan pengetahuan yang kurang dan pendidikan yang rendah. 2) Terbantur waktu kegiatan/kesibukan kader dan masyarakat dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Penggerak PKK. 3) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mau mengikuti kegiatan yang dibuat oleh Tim Penggerak PKK.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, tidak terlepas semua dari permasalahan karena dalam suatu usaha akan tetapi itu untuk menjadikan sebuah pelajaran suatu masalah agar terhindari dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Hal demikian wawancara mengenai faktor pendukung yang diungkapkan oleh, Ibu Siska selaku Sekertaris.¹³

“Pelaksanaan program PKK dalam pemberdayaan keterampilan masyarakat diwujudkan melalui Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam kegiatan yang dilakukan oleh PKK, Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi telah banyak mendapatkan penghargaan. Salah satunya ialah PKK Desa Pajar Bakti berhasil meraih Juara I pelaksanaan 10 program Pokok PKK tingkat Kota Empat Lawang, Juara II pemberdayaan Kelurahan tingkat Kota Empat Lawang, hasil pelaksanaan program ini Desa Pajar Bakti telah memiliki beberapa produk, diantaranya berbagai macam kripik, seperti kripik ubi, kripik pisang, dan Lempok.”

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, bahwa prestasi yang didapatakan dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di Desa Pajar Bakti memang bisa dikatkan maju dan bagus setelah dilihat dari prestasi yang mereka dapatakan kerjasama serta masyarakat Desa Pajar Bakti yang semangat dan hasilnya juga memuaskan. Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, bahwa setiap dalam memulai usaha yang paling sering terjadi mengenai modal karena untuk memulai produksi membutuhkan bahan-bahan serta biaya yang cukup. Demikian itu perlu Pemerintah setempat memperhatikan usaha tersebut demi memajukan dan membangun pemberdayaan masyarakat Desa Pajar Bakti.

¹² Wawancara, Ibu Rosmini sebagai Anggota PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 13.15.

¹³ Wawancara, Ibu Siska selaku Sekertaris PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 13.30.

Wawancara selanjutnya mengenai penyuluhan koperasi dan mendorong terbentuknya koperasi yang dikelola oleh Tim Penggerak PKK, yang diungkapkan oleh Ibu Lien selaku Bendahara.¹⁴

“Koperasi di harapkan segera ada di PKK Desa Pajar Bakti, sebab usaha produksi keripik dan lempok terus mengalami peningkatan permintaan setiap minggunya di warung, masyarakat serta di pasar dan lain-lain. Setelah motivasi untuk membuat koperasi diberikan, tahap atau kegiatan berikutnya yang dapat dilakukan PKK adalah memberi penyuluhan - penyuluhan koperasi dan mendorong terbentuknya koperasi. “Namun Jenis atau bentuk koperasi apa yang akan didirikan tentunya perlu mencermati terlebih dahulu kebutuhan dan potensi yang terdapat di masyarakat Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, dengan adanya Koperasi diharapkan untuk dapat meminjamkan dana guna untuk mengelola hasil produksi serta terus berjalan tanpa ada kendala, dengan begitu motivasi masyarakat Desa ajar Bakti lebih giat lagi untuk memenuhi kebutuhan.

F. Analisis

1. Proses Kegiatan PKK Di Desa Di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang Dalam Menggerakkan Ekonomi Mikro

“Pelaksanaan program pemberdayaan keterampilan masyarakat, PKK harus dapat menggali potensi yang terdapat di masyarakat Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi. Oleh karena itu, kader- kader PKK yang dituntut untuk bersifat kreatif dan inovatif. Mereka juga harus jeli dalam melihat potensi dan sumber daya yang terdapat di masyarakat setempat. Misalnya dengan memberi pelatihan, kursus, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Masyarakat Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi tentang pengembangan cara-cara pembuatan kerajinan tangan, seperti berbagai macam kripik sebagainya. Setelah mahir dalam pembuatan tersebut, mereka dapat membuatnya untuk dijual kepada masyarakat luas. Dengan begitu, pendapatan mereka pun bisa meningkat. Dengan usaha-usaha tersebut diharapkan masyarakat menjadi terdorong untuk mengembangkan usaha-usaha meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, dalam melaksanakan sebuah kegiatan tentunya perlu persiapan yang lebih matang seperti yang dilakukan usaha ekonomi mikro di Desa Pajar Bakti salah satunya yaitu membuat keripik.

Wawancara berikutnya dalam meningkatkan pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK Mereka juga harus jeli dalam melihat potensi dan sumber daya yang terdapat di masyarakat setempat. Misalnya

¹⁴ Wawancara, Ibu Lien sebagai Bendahara PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 08.40.

dengan memberi pelatihan, kursus, dan kegiatan- kegiatan lain yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Ibu Lien selaku bendahara menjelaskan:¹⁵

“Pelaku usaha di lingkungan Desa Pajar Bakti yang banyak terdapat pembuatan kerajinan tangan mulai keripik dan lempok. Maka masyarakat di daerah situ dapat dibina tentang pengembangan cara- cara pembuatan kerajinan tangan, seperti cara membuat keripik dan lempok. Setelah mahir dalam pembuatan tersebut, mereka dapat membuatnya untuk dijual kepada masyarakat luas. Dengan begitu, pendapatan mereka pun bisa meningkat. PKK juga bisa memberi pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat. Dengan usaha- usaha tersebut diharapkan masyarakat menjadi terdorong untuk mengembangkan usaha- usaha meningkatkan pendapatan keluarga”

Sementara itu adapun usaha produksi PKK dalam ekonomi mikro yang ada di Desa Pajar Bakti saat ini yang di ungkapkan oleh, Ibu Emilia selaku produksi.¹⁶

“Disini dalam pembuatan produksi ada 2 (dua) macam yang kami buat Keripik dan Lempok, adapun cara pembuatannya seperti keripik: 1) Kupas semua kulit pisang lalu tiris tipis seperti logam koin, siapkan wadah bersih, lalu tuang air kedalamnya, masukkan kapur sirih, aduk hingga tercampur rata, masukkan pisang yang sudah ditiris tipis kedalamnya, siapkan wadah bersih lainnya, tiriskan pisang taruh pada wadah lalu taburi garam, gula atau sambal sesuai selera. Pembuatan lempok, Durian 2 Kg atau sesuai dengan yang mau di buat kemudian ambil dagingnya, 500 gram gula pasir, ½ sendok teh garam.”

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, dengan adanya PKK sangat membantu masyarakat menengah untuk membuat usaha, salah satunya dengan produksi keripik dan lempok, mereka melalui program PKK kemampuan dan minat membuat produksi semakin meningkat guna untuk di pasarkan nantinya.

Hal senada wawancara, dalam melakukan pemasaran yang diungkapkan oleh Ibu Emita Sari selaku pemasaran. Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, tentunya sesudah proses pembuatan perlu untuk dipasarkan agar hasil yang telah dibuat laku dan menghasilkan uang, maka dari itu perlu barang yang dijual lebih menarik dan rasanya yang sesuai dengan begitu masyarakat akan membeli hasil pembuatan.

Sementara itu wawancara memotivasi keluarga agar mau mengikuti pelatihan PKK untuk meningkatkan penghasilan keluarga, yang di ungkakan oleh, Ibu Siti selaku Anggota PKK Desa Pajar Bakti.¹⁷

“Dalam program ini, PKK berperan memberi motivasi masyarakat untuk mau mengikuti program pemberdayaan masyarakat .Seperti diketahui, tujuan PKK adalah

¹⁵ Wawancara, Ibu Lien sebagai Bendahara PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 08.40.

¹⁶ Wawancara, Ibu Emilia sebagai produksi PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 10.03.

¹⁷ Wawancara, Ibu Siti sebagai Anggota PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 13.00.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengikuti pelatihan, suatu keluarga diharapkan akan meningkatkan kesejahteraannya. PKK dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan dengan bekerja sama dengan instansi terkait seperti Kementerian Perindustrian dan perdagangan dan Kementerian sosial untuk melakukan pelatihan lebih intensif sehingga warga bisa berdikari dan mampu meningkatkan kesejahteraan. Dalam penyuluhan tersebut, PKK dapat memanfaatkan wahana- wahana yang telah ada seperti perkumpulan rumah tangga (RT) dan dasawisma.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, dalam sebuah pencapaian usaha perlu motivasi yang tinggi serta semangat yang lebih giat lagi, dalam melakukan usaha melalui PKK demi penghasilan keluarga dengan mengikuti berbagai macam pelatihan dan pengembangan, dengan begitu ada dorongan yang kuat maka Ibu-ibu rumah tangga yang ikut serta tersebut lebih sesimaksimal mungkin dalam menajalankan sebuah usaha tersebut.

2.Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Menggerakkan Ekonomi Mikro Di Di Desa Pajar Bakti Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang

Secara umum setiap pelaksanaan kegiatan PKK di Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi tidak terlepas dari permasalahan yang ada, diantaranya.

Adapun wawancara permasalahan yang di Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi yang di ungkapkan oleh, Ibu Rosmini.¹⁸

“terdapat beberapa masalah yang PKK yang ada di Desa Pajar Bakti 1) diantaranya Kurangnya kemampuan kader dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program-program PKK disebabkan pengetahuan yang kurang dan pendidikan yang rendah. 2) Terbantur waktu kegiatan/kesibukan kader dan masyarakat dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Penggerak PKK. 3) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mau mengikuti kegiatan yang dibuat oleh Tim Penggerak PKK.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, tidak terlepas semua dari permasalahan karena dalam suatu usaha akan tetapi itu untuk menjadikan sebuah pelajaran suatu masalah agar terhindari dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Hal demikian wawancara mengenai faktor pendukung yang diungkapkan oleh, Ibu Siska selaku Sekertaris.¹⁹

“Pelaksanaan program PKK dalam pemberdayaan keterampilan masyarakat diwujudkan melalui Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam kegiatan yang dilakukan oleh PKK, Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi telah banyak

¹⁸ Wawancara, Ibu Rosmini sebagai Anggota PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 13.15.

¹⁹ Wawancara, Ibu Siska selaku Sekertaris PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 13.30.

mendapatkan penghargaan. Salah satunya ialah PKK Desa Pajar Bakti berhasil meraih Juara I pelaksanaan 10 program Pokok PKK tingkat Kota Empat Lawang, Juara II pemberdayaan Kelurahan tingkat Kota Empat Lawang, hasil pelaksanaan program ini Desa Pajar Bakti telah memiliki beberapa produk, diantaranya berbagai macam kripik, seperti kripik ubi, kripik pisang, dan Lempok.”

Berdasarkan observasi pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, bahwa prestasi yang didapatkan dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di Desa Pajar Bakti memang bisa dikatakan maju dan bagus setelah dilihat dari prestasi yang mereka dapatkan kerjasama serta masyarakat Desa Pajar Bakti yang semangat dan hasilnya juga memuaskan.

Kemudian wawancara mengenai mengatasi cara pemecahan masalah mengenai kebutuhan permodalan untuk mengembangkan PKK seperti melalui pemda, lembaga keuangan mikro yang ada, baik yang bersifat bank seperti Bank, BPR maupun lembaga non bank, seperti koperasi dan yayasan. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Nina selaku ketua PKK Desa Pajar Bakti.²⁰

“Dalam menjalankan program ini, PKK Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Tinggi telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi, seperti Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perindustrian, LSM dan instansi-instansi yang lain. Namun PKK Desa Pajar Bakti belum mempunyai program bantuan modal dan warga kelurahan Desa Pajar Bakti berharap PKK memiliki dana untuk pinjaman tanpa bunga kepada para kader dengan syarat ada Jaminan. Hal itu dimaksudkan jangan ada hal-hal yang tidak diinginkan atau bertentangan dengan hukum dan membuat para kader PKK dan warga benar-benar menggunakan modal untuk memajukan usaha.”

Berdasarkan observasi pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2019 peneliti dapatkan dilapangan, bahwa setiap dalam memulai usaha yang paling sering terjadi mengenai modal karena untuk memulai produksi membutuhkan bahan-bahan serta biaya yang cukup. Demikian itu perlu Pemerintah setempat memperhatikan usaha tersebut demi memajukan dan membangun pemberdayaan masyarakat Desa Pajar Bakti.

Wawancara selanjutnya mengenai penyuluhan koperasi dan mendorong terbentuknya koperasi yang dikelola oleh Tim Penggerak PKK, yang diungkapkan oleh Ibu Lien selaku Bendahara.²¹

F.Kesimpulan

Berdasarkan proses kegiatan PKK dalam Kesejahteraan Ekonomi Mikro warga di Desa Pajar Bakti Melaksanakan program kerja PKK Desa Pajar Bakti Kecamatan Tebing Empat

²⁰ Wawancara, Ibu Nina sebagai Ketua PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 08.00.

²¹ Wawancara, Ibu Lien sebagai Bendahara PKK Desa Pajar Bakti, Pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, Jam 08.40.

Lawang dengan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Dalam menggerakkan potensi masyarakat, PKK memanfaatkan pemuka masyarakat, misalnya tokoh agama, adat, pendidikan dan tokoh pemuka wanita dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dalam mencari nafkah dan mengurus keluarganya. dengan Meningkatkan Pembinaan, Pengelolaan, dan Pengembangan PKK.

Daftar Pustaka

- Al-Arif Rianto, M. Nur, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Solo : PT Era Adicitra Intermedia, 2011.
- A.Karim, Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Asikin, Zainal dan Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Alexander, Allen Jean, *Strategi membangun tim tangguh*, Jakarta: Prestasi pustaka, 2007.
- Ali, Rahman, *Pengetahuan Baru Kesejahteraan Masyarakat*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2012.
- Bakar, Abu Irfan, *Filantropi Islam dan Keadilan Sosial*, Jakarta: Pustaka Kencana, 2007.
- Djazuli dan Janwari Yudi, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, cet. 8, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ginanjari, Kartasasmita, *Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan yang berakar pada Masyarakat*, Jakarta: Bappenas, 1996.
- Guntur, M Effendi, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Kunto, B. Wibisono, *Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Sosial*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kurniawati, Cicik, *Pemberdayaan Pemuda dalam Pembangunan Nasional*, Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2011.
- Kesi, Widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat" dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 12, Nomor 1, Juni 2011.
- K. Denzin, Norman dan S. Lincoln Yvonna, *Hand Book Of Qualitative Research*, Terj. Daryatno dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

